

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>3993/KOM-D/SD-S1/2020</b>

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN UJARAN KEBENCIAN  
HABIB BAHAR BIN SMITH PADA AKSI REUNI 212 DI  
MEDIA ONLINE *DETIK.COM* TANGGAL 2 – 3  
DESEMBER 2018**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi  
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**Rita Wastianingsih**

**NIM. 11543201612**

**PRODI KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar bin Smith Pada Aksi Reuni 212 di Media Online Detik.Com Tanggal 2-3 Desember 2018**” yang ditulis oleh :

Nama : Rita Wastianingsih

Nim 11543201612

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Jum’at

Tanggal : 20 Maret 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 April 2020

Dekan

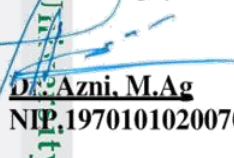


Dr.Nurdin, M.A

NIP : 19660 620 20064 1 015

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Ketua/Penguji I**



Dr. Azni, M.Ag

NIP.197010102007011051

**Sekretaris/Penguji II**



Yantos, SIP, M.Si

NIP.197101222007011016

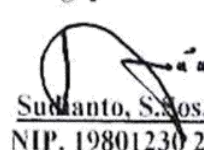
**Penguji III**



Dr. Fiti Azzah, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

**Penguji IV**



Sudanto, S.Sos, M.I.Kom

NIP. 19801230 200604 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS FRAMING.PEMBERITAAN UJARAN KEBENCIAN HABIB BAHAR BIN  
SMITH PADA AKSI REUNI 212 DI MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI 2-3  
DESEMBER 2018


Disusun Oleh:

Nama: Rita Wastianingsih

NIM: 11543201612

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 04 Juli 2019

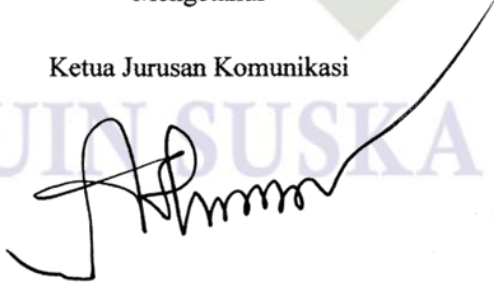
Pembimbing :

  
Usman, M.Ikom

NIK. 130417119

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi

  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id



UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul **“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN UJARAN  
KEBENCIAN HABIB BAHAR BIN SMITH PADA AKSI REUNI 212 DI MEDIA  
ONLINE DETIK.COM TANGGAL 2-3 DESEMBER 2018”** yang diajukan oleh saudari :

Nama : Rita Wastianingsih

NIM : 11543201612

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2019

**Panitia Seminar Proposal**

**Penguji**

**Julis Suriani, M.I.Kom**

**NIK: 130 417 019**

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Januari 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

N : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **Rita Wastianingsih, NIM: 11543201612** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi **"ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN UJARAN KEBENCIAN HABIB BAHAR BIN SMITH PADA AKSI REUNI 212 DI MEDIA ONLINE DETIK.COM TANGGAL 2-3 DESEMBER 2018"**. Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Usman, M.Ikom

NIK. 130417119

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : Rita Wastianingsih

NIM : 11543201612

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith Pada Aksi Reuni 212 Di Media Online Detik.Com tanggal 2-3 Desember 2018 adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



*Rita Wastianingsih*  
Rita Wastianingsih  
11543201612

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

**Nama** : Rita Wastianingsih  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)  
**Judul** : Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith Pada Aksi Reuni 212 di Media Online Detik.com Tanggal 2-3 Desember 2018

Kasus mengenai ujaran kebencian adalah suatu kejahatan yang tergolong ke dalam tindak pidana terhadap kehormatan, istilah lain yang juga umum dipergunakan untuk tindak pidana terhadap kehormatan adalah tindak pidana penghinaan. Di Indonesia kasus ujaran kebencian pernah terjadi pada aksi Reuni 212 yang dilakukan oleh Habib Bahar bin Smith. Kasus ini sempat menjadi *trending* dan diburu oleh berbagai media, salah satunya yaitu Detik.com. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis framing pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212 di media *online* Detik.com tanggal 2-3 Desember. Penulis menjelaskan penelitian ini dengan metode deskriptif-kualitatif dan menganalisis berita dengan menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman yang berfokus kepada empat perangkat *framing* diantaranya *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (sumber masalah), *make moral judgment* (membuat keputusan moral), *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Detik.com mengulang-ulang berita tentang Habib Bahar dengan *Headline* yang berbeda, namun secara keseluruhan substansi isi berita itu sama. Dengan demikian dapat dilihat bahwa berita tentang Habib Bahar yang dikeluarkan oleh media *online* Detik.com berbau kepentingan politik, dengan cara yang tidak langsung menyudutkan salah satu pasangan calon presiden untuk pemilu tahun 2019. Selain itu, dalam pembingkaiian yang dilakukan oleh Detik.com yang mengulang-ulang berita Habib Bahar dan menunjukkan bahwa pihak Jokowi yang salah itu juga membantu untuk menaikkan elektabilitas Jokowi karena masyarakat akan memberikan simpati atas tuduhan-tuduhan yang ditujukan pada Presiden Jokowi.

**Kata Kunci** : *Framing*, Pemberitaan, Ujaran Kebencian, Media *Online*, Detik.com

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ABSTRACT**

**Name : Rita Wastianingsih**  
**Department : Communication (Journalistic)**  
**Title : A Framing Analysis of Habib Bahar Bin Smith’s Hate Speech News in the ‘Aksi Reuni 212’ on Detik.com of 2-3 December 2018 Edition**

The case of hate speech is a crime classified as a crime against honor. Another term that is also commonly used for acts of crime against honor is a criminal offense. In Indonesia, a case of hate speech in the 212 Reunion is done by Habib Bahar bin Smith. This case was reported by various media, one of which was Detik.com. This study aims to know the news of hate speech done by Habib Bahar bin Smith it the 212 reunion on Detik.com dated 2-3 December based on a framing analysis. The author explains this research using descriptive-qualitative methods. Data are analyzed using Robert N. Entman's framing analysis method which focuses on four framing elements including define problems, diagnose causes, make moral judgment (make moral decisions) , treatment recommendation (emphasizing completion). The results of this study indicate that Detik.com repeats the news about Habib Bahar with different Headlines, but overall the substance of the news content is the same. Thus it can be seen that the news about Habib Bahar issued by the Detik.com has a political interest; in a way that it blames one of the presidential candidates of the 2019 election. In addition, in its framing, Detik.com repeats information about Habib Bahar. It indicates that detik.com helps to improve the Jokowi's electability because the public would sympathize with the accusations directed at President Jokowi.

**Keywords: Framing, News, Hate Speech, Online Media, Detik.com**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith Pada Akasi Reuni 212 di Media Online Detik.com Tanggal 2-3 Desember 2018**” ini tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Wasini dan Ibunda Partimah** yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H.Suryana.jamrah .MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr.H.Promadi, MA.Ph D.selaku Wakil Rektor III
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Azni, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.

6. Ibu Dra. Atjih sukaesi, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Yantos, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Usman, S.Sos, M.Ikom, sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir serta memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang sangat luar biasa dan bermanfaat bagi penulis kedepannya .
10. Seluruh dosen-dosen se Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman JR.B yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
13. Sahabat-sahabatku Siti Aminah, Rina Putrianingsih dan Herni Anggraeni semoga kita semua sukses dalam mencapai semua cita-cita.
14. Serta semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini terimakasih semoga kita semua sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN SUSKA RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI konsentrasi Jurnalistik. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 27 Januari 2020  
Penulis,

**Rita Wastianingsih**  
**Nim. 11543201612**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Analisis <i>Framing</i> .....	9
a. Pengertian <i>Framing</i> .....	9
b. Efek Framing .....	15
2. Komunikasi Massa .....	15
a. Definisi Komunikasi Massa.....	15
b. Fungsi Komunikasi Massa.....	17
c. Karakteristik Komunikasi Massa.....	18
3. Berita .....	20
a. Pengertian Berita .....	20
b. Unsur Berita.....	21
c. Sifat-Sifat Berita.....	22
4. Ujaran Kebencian ( <i>Hate Speech</i> ).....	23
5. Reuni 212.....	25
6. Media <i>Online</i> .....	26
a. Pengertian Media <i>Online</i> .....	28



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Media <i>Online</i> .....	28
B. Kajian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data .....	35
D. Informan Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Uji Validitas Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Berdirinya Detik.com .....	38
B. Manajemen Redaksi .....	39
C. Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan Detik.com .....	40
1. Redaksi Detik.com .....	41
2. Biro Daerah dan Luar Negeri .....	43
3. Alur Pemberitaan Detik.com .....	46
D. Visi dan Misi Perusahaan .....	46
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	77
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Model Framing Menurut Entman.....	14
Tabel 4.1	Redaksi Detik.com .....	41
Tabel 4.2	Biro Daerah dan Luar Negeri .....	43
Tabel 5.1	Sampel Penelitian Pemberitaan Kasus Ujaran Kebencian Habib Bahar bin Smith di Media Online Detik.com.....	48
Tabel 5.2	Analisis Framing Berita Minggu, 02 Desember 2018, Pukul 11:18 .....	51
Tabel 5.3	Analisis Framing Berita Minggu, 02 Desember 2018, Pukul 12:23.....	54
Tabel 5.4	Analisis Framing Berita Minggu, 02 Desember 2018, Pukul 18:35.....	57
Tabel 5.5	Analisis Framing Berita Minggu, 02 Desember 2018, Pukul 19:12.....	60
Tabel 5.6	Analisis Framing Berita Senin, 03 Desember 2018, Pukul 07:59.....	63
Tabel 5.7	Analisis Framing Berita Senin, 03 Desember 2018, Pukul 18:12.....	66
Tabel 5.8	Analisis Framing Berita Senin, 03 Desember 2018, Pukul 18:27.....	69
Tabel 5.9	Analisis Framing Berita Senin, 03 Desember 2018, Pukul 18:28.....	72
Tabel 5.10	Analisis Framing Berita Senin, 03 Desember 2018, Pukul 23:05.....	75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	33
Gambar 4.1 Alur Pemberitaan Detik.com .....	46
Gambar 5.1 Habib Bahar bin Smith Bicara Kasusnya di Panggung Reuni 212 .....	50
Gambar 5.2 Pesan Habib Bahar bin Smith di Pengujung Reuni 212 .....	53
Gambar 5.3 Buya Syafii Angkat Bicara Soal Kasus Habib Bahar .....	56
Gambar 5.4 Habib Bahar bin Smith Belum Terima Surat Panggilan Polisi .....	59
Gambar 5.5 Istana ke Habib Bahar bin Smith: Jangan Manfaatkan Umat	62
Gambar 5.6 Kasus Ceramah Habib Bahar, Polisi Periksa 11 Saksi dan 4 Ahli .....	65
Gambar 5.7 Polisi Pastikan Penanganan Kasus Habib Bahar Sesuai Prosedur .....	68
Gambar 5.8 Ini Kesimpulan Sementara Polisi soal Kasus Habib Bahar ‘Jokowi Banci’ .....	70
Gambar 5.9 Ceramah Habib Bahar ‘Jokowi Banci’ Berujung Panggilan Polisi .....	73

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Persetujuan Pembimbing
Lampiran 2	Pengesahan Pembimbing
Lampiran 3	Pernyataan Orisinalitas
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5	Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 6	Surat Mengadakan Penelitian
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran 8	Nota Dinas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Menyampaikan pendapat merupakan hak setiap warga Negara untuk menyampaikan pikirannya melalui lisan, tulisan, dan sebagainya secara bebas dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan pengaturan perundang-undangan yang berlaku. Undang-undang juga mengatur kemerdekaan mengemukakan pendapat antara lain diatur dalam Undang-undang No.9 Tahun 1998 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di Muka Umum.<sup>1</sup>

Sejalan dengan itu, di Indonesia, permasalahan hukum yang sering kali dihadapi adalah ketika terkait dengan penyampaian informasi, komunikasi dan/atau data secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik. Sebagai akibat dari perkembangan elektronik, maka lambat laun, teknologi informasi dengan sendirinya juga telah mengubah perilaku masyarakat dari peradaban manusia secara global.<sup>2</sup>

Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan “dunia dalam genggaman”. Istilah ini sejajar dengan apa yang diutarakan oleh Thomas L. Friedman (2007) sebagai *the world is flat* bahwa dunia semakin rata dan setiap orang bisa mengakses apa pun dari sumber manapun.<sup>3</sup>

Perkembangan teknologi tidak hanya berupa memberikan dampak positif saja, namun juga memberikan dampak negatif, yaitu munculnya berbagai jenis pelanggaran dan bahkan suatu kejahatan. Kejahatan dalam kehidupan manusia merupakan gejala sosial yang akan selalu dihadapi oleh

<sup>1</sup> Eka Sandi Selfia Sari, *Kebebasan Berpendapat atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kebebasan Mengemukakan Pendapat di Muka Umum ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia*, dikutip dari <https://ekasandy.wordpress.com/2012/01/18/kebebasan-berpendapat-berdasar-atas-undang-undang-nomor-9-tahun-1998-tentang-kebebasan-mengemukakan-pendapat-di-muka-umum-ditinjau-dari-perspektif-hak-asasi-manusia/>. (Diakses pada 8 Maret, 2019)

<sup>2</sup> Budi Suhariyanto, *Tindak Pidana Teknologi Informasi (Cybercrime)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 2

<sup>3</sup> Nasrullah Rulli, *Media Sosial*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), 1

setiap manusia, masyarakat, bahkan Negara. Kenyataannya telah membuktikan bahwa kejahatan hanya dapat dicegah atau dikurangi tetapi sulit untuk diberantas secara tuntas. Kejahatan perlu mendapat perhatian secara serius mengingat kerugian yang dapat ditimbulkannya yang dampaknya akan berakibat merugikan Negara, masyarakat maupun individu. Oleh karena itu Negara memberikan reaksi berupa larangan terhadap perbuatan melawan hukum serta sanksi bagi pelanggarnya.

Salah satu perbuatan atau kejahatan yang perlu mendapatkan perhatian serius pada saat ini yaitu Ujaran Kebencian (*Hate Speech*). Ujaran kebencian (*Hate Speech*) sendiri adalah “Tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, gender, cacat, orientasi seksual kewarganegaraan, agama dan lain-lain. Dalam arti hukum, ujaran kebencian adalah perkataan, perilaku, tulisan, ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut. Kejahatan ujaran kebencian di atas dapat dilakukan melalui berbagai media, antara lain dalam orasi kegiatan kampanye, spanduk atau banner, jejaring media sosial, penyampaian pendapat dimuka umum (demonstrasi), ceramah keagamaan, media massa cetak ataupun elektronik dan pamflet.<sup>4</sup>

Contoh kasus ujaran kebencian yang terjadi di Indonesia sendiri adalah kasus ujaran kebencian yang dilakukan oleh Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212. Setelah aksi reuni 212, Bahar bin Smith dilaporkan Ketua Umum Cyber Indonesia Muannas Alaidid. Dalam laporan tersebut disebutkan, Habib Bahar bin Smith turut berorasi di atas panggung Reuni Akbar Mujahid 212. Dia juga sempat memandu para peserta reuni itu menyampaikan komitmen. Saat memberikan ceramah, Bahar menyampaikan ucapan yang diduga menghina Presiden Jokowi. Bahar dituduh menyebut Presiden Jokowi dengan

<sup>4</sup> A. Yudha Prawira, *Upaya Kepolisian dalam Menanggulangi Kejahatan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Berdasarkan Surat Edaran Kapolri NO.SE/06/X/2015*, Skripsi (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah banci. Menurut Muannas, apa yang disampaikan Bahar itu bukan ceramah yang beradab karena isinya melecehkan seorang Kepala Negara. “Tidak Pantas disebut habib atau ulama kalau berkata kasar penuh kebencian seperti itu,” katanya.<sup>5</sup>

Negara Indonesia telah mengatur hukuman bagi mereka yang melakukan perbuatan ujaran kebencian yang dilakukan di media sosial telah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. Kepolisian Republik Indonesia juga telah mengeluarkan surat edaran untuk penanggulangan jika terjadi ujaran kebencian dan memberikan unsur-unsur yang bisa dikatakan sebagai ujaran kebencian.

Media massa berkontribusi terhadap perkembangan isu-isu terkait sekaligus memberikan pengaruh terhadap pembentukan opini publik. Dapat dikatakan, bahwa media tidak sekedar menjadi pihak yang pasif dan netral, tapi media memilih hal tertentu untuk ditonjolkan dan meminimalkan hal yang lain. Dua sisi yang dikedepankan media dalam memberitakan kasus ujaran kebencian pada aksi reuni 212 dapat menimbulkan interpretasi-interpretasi yang beragam bagi khalayak yang mengonsumsinya.

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) di situs web (*website*) internet. Media *online* ini juga produk jurnalistik online. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dengan munculnya media *online* ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online*.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Fithang Budhi Adhitia, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/fitang-adhitia/dilaporkan-menghina-jokowi-bahar-bin-smith-diperiksa-hari-ini/full> (Diakses pada 9 Maret 2019)

<sup>6</sup> A.S.M Romli dan A. Syamsul, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), 23

Dalam suatu media, apa yang dipandang penting oleh media menjadi penting pula bagi pembaca atau khalayak<sup>7</sup>. Pada pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi Reuni 212, media *online* detik.com gencar dalam memberitakan dan terus mengikuti perkembangan masalah tersebut karena adanya agenda media. Gencarnya pemberitaan ini tidak terlepas dari adanya *framing* yang diterapkan oleh media *online* detik.com. *Framing* umumnya membahas mengenai bagaimana suatu media melakukan konstruksi atau realitas, menyajikan dan menampilkannya pada masyarakat. *Framing* dalam sebuah media bukan hanya berkaitan dengan wartawan, melainkan juga berkaitan dengan produksi berita. Bagaimana peristiwa dibingkai bukan hanya semata-mata karena wartawan melainkan juga karena institusi media yang memberikan pengaruh terhadap pemaknaan peristiwa.<sup>8</sup>

Biasanya, suatu media memiliki strategi dalam melakukan *framing*, yakni menampilkan semua kemungkinan konflik. Wartawan harus menampilkan semua fakta, namun terkadang ada fakta-fakta yang sulit ditemui. Sehingga fakta diambil berdasarkan apa yang dikatakan orang lain. Kalau media menulis fakta seperti itu, maka tidak objektif. Karena hanya menyuarakan pendapat dari satu orang saja.<sup>9</sup>

Melihat bahwa persoalan ujaran kebencian mendapat perhatian dari kalangan masyarakat, dengan seiringnya kepedulian terhadap kehormatan nama perorang atau suatu kelompok dan kepedulian juga terhadap hak asasi manusia. Karena memiliki dampak yang merendahkan harkat dan martabat manusia dan kemanusiaan seperti yang telah terjadi akhir-akhir ini. Ujaran kebencian yang juga bisa mendorong terjadinya kebencian kolektif, pengucilan, diskriminasi, kekerasan, dan jika sudah melewati batas bisa mengakibatkan terjadinya pembantaian etnis atau genosida terhadap kelompok.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi dan Masyarakat* (Jakarta: kencana, 2007), 208

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 115

<sup>9</sup> *Ibid*, 136

<sup>10</sup> A. Yudha Prawira, *Op.Cit.*, 2015, 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat melihat bagaimana media *online* detik.com di atas meringkaskan pemberitaan tentang ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212, peneliti menggunakan model analisis *framing* model Robert N. Entman dengan menekankan pada penonjolan kerangka pemikiran, perspektif dan konsep tentang memaknai suatu berita.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith Pada Aksi Reuni 212 di Media Online Detik.com Tanggal 2-3 Desember 2018**”.

## **B Penegasan Istilah**

### **1. Analisis Framing**

Analisis *framing* merupakan sebuah metode untuk menganalisis bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media dengan melalui proses rekonstruksi. Analisis *framing* bisa melihat bagaimana realitas dan peristiwa dikonstruksi oleh media.<sup>11</sup>

### **2. Pemberitaan**

Berita dapat dikatakan sebagai suatu hal yang memenuhi kebutuhan keingintahuan manusia dengan memberi kabar dari segala penjuru dunia.<sup>12</sup>

### **3. Ujaran Kebencian**

Ujaran kebencian (*Hate Speech*) adalah “Tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, gender, cacat, orientasi seksual kewarganegaraan, agama dan lain-lain.”<sup>13</sup>

<sup>11</sup> *Ibid*, 223

<sup>12</sup> Barus Sedia Willing, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 25

<sup>13</sup> A. Yudha Prawira., *Op.Cit.*, 7

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Media Online

Internet merupakan medium terbaru yang mengkonvergensi seluruh karakteristik dari bentuk-bentuk terdahulu. Karena itu, apa yang berubah bukanlah substansinya, melainkan mode-mode produksi dan perangkatnya (Hilf, 2000). Artinya, apa yang membuat bentuk-bentuk komunikasi berbeda satu sama lain bukanlah penerapan aktualnya, melainkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses komunikasi seperti kecepatan komunikasi, harga komunikasi, persepsi-persepsi pihak-pihak yang berkomunikasi, kapasitas *storage* dan fasilitas tempat mengakses informasi, densitas (kepekatan/kepadatan) dan kekayaan arus-arus informasi, jumlah fungsional/intelijen yang dapat ditransfer.<sup>14</sup>

## 5. Detik.com

Detik.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel online di Indonesia. Detik.com merupakan salah satu berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan.<sup>15</sup>

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis *framing* pemberitaan ujaran kebencian *Habib Bahar bin Smith* pada aksi reuni 212 di media online *detik.com* tanggal 2 – 3 Desember?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis *framing* pemberitaan ujaran kebencian *Habib Bahar bin Smith* pada aksi reuni 212 di media online *detik.com* tanggal 2 – 3 Desember.

<sup>14</sup> Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), ed. 1, 135.

<sup>15</sup> Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom>, (Diakses Pada Tanggal 18 Mei 2019 pukul 20.00 WIB)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kegunaan penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam program studi jurnalistik, terkhusus pada analisis *framing* terhadap pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212 di media *online* detik.com edisi 2 – 3 Desember.
  - 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis mengenai kajian analisis *framing* dalam pemberitaan media *online*.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kejelian masyarakat terhadap berita yang dipublikasikan oleh media karena beberapa berita yang dipublikasikan ada menyangkut unsur politik dan sebagainya didalamnya.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi pers mengenai penyampaian informasi yang berkualitas, sehingga tidak terjadi pemberitaan yang tidak obyektif karena memasukan unsur politik maupun yang lain didalamnya.

**Sistematika Penulisan**

Agar lebih mudah terarah, penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Untuk pengajuan proposal penulis membagi menjadi tiga bab, *masing-masing* bab terdiri dari beberapa sub-bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun susunan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas Latar Belakang, penegasan istilah, Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Membahas Kajian Teori, Hipotesis, Kerangka Teoritis dan Kerangka Pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Informan Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Membahas tentang sejarah berdirinya detik.com, struktur organisasi, dan visi perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis *framing* pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212 di media *online* detik.com tanggal 2 – 3 Desember.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran peneliti terkait hasil penelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Tujuan ilmu adalah menjelaskan fenomena-fenomena alam. Penjelasan mengenai fenomena alam tersebut dinamakan teori. Oleh karena itu, tujuan dasar ilmiah ialah teori.<sup>16</sup> Sebelum penulis menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut beberapa pengertian teori menurut para ahli<sup>17</sup> :

1. Menurut Kerlinger teori merupakan seperangkat konsep, defenisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.
2. William Wiersman menyatakan bahwa teori merupakan generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis.
3. Cooper and Schindler menyatakan bahwa teori merupakan seperangkat konsep.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, teori merupakan suatu konsep yang bersifat general atau umum, yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan ataupun meramalkan suatu fenomena. Agar pembahasan dapat dipahami maka diperlukannya penjelasan konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak diteliti, guna memberikan penjelasan dan informasi yang lebih akurat. Berikut teori yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Analisis Framing

##### a. Pengertian Framing

Konsep framing telah digunakan secara luas dalam literature ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah berita oleh media. Dalam ranah

<sup>16</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2011), h. 27

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 41

studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau afektivitas komunikasi. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologimedia saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk mengiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.<sup>18</sup>

Ada beberapa definisi framing yang disampaikan oleh beberapa ahli yakni sebagai berikut:

- 1) Menurut Robert Entman, *framing* adalah proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya.
- 2) Menurut Todd Gitlin, *framing* adalah strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
- 3) Menurut David Snow dan Robert Benford, *framing* adalah pemberian makna untuk ditafsirkan peristiwa dari kondisi yang relevan. *Frame* mengorganisasikan sistem kepercayaan dan mewujudkan dalam kata kunci tertentu, seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dalam kalimat tertentu.
- 4) Menurut Zhongdang dan Pan Konsicki, framing adalah sebagai kontruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>18</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162

digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.<sup>19</sup>

Dari beberapa definisi *framing* di atas, dapat disimpulkan bahwa, analisis *framing* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti bagaimana satu atau lebih media membingkai atau mengkonsep sebuah isu atau peristiwa yang nantinya akan ditulis sebagai sebuah berita, lalu dipublikasikan melalui media massa, sehingga berita yang ditulis menimbulkan suatu efek bagi khalayak.

Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian lain yang disamarkan atau bahkan dihilangkan. Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada suatu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut. Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Ditambah pula dengan berbagai kepentingan, maka konstruksi realitas politik sangat ditentukan oleh siapa yang memiliki kepentingan dengan berita tersebut.<sup>20</sup>

Disini media memberikan ruang kepada salah satu realita untuk terus ditonjolkan. Dan ini merupakan sesuatu realita yang direncanakan oleh suatu media untuk ditampilkan. Dalam menampilkan suatu realita ada pertimbangan terkait dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.

Secara selektif media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih mana berita yang disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan untuk menstruktur dunia dengan memilah berita tertentu dan mengabaikan yang lain. Media membentuk citra seperti apa yang disajikan oleh media dengan

<sup>19</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2002), 67-68

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Op.Cit*, 167

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah realitas dengan ruang dan waktu secara tertentu.

Analisis *Framing* merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam menganalisis media. *Framing* secara sederhana dapat dikatakan sebagai membingkai sebuah peristiwa. Media bukanlah seperti yang digambarkan, media yang sebenarnya justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas. Seperti yang dikatakan oleh Eriyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, ungkapnya: “Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok. Atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses kontruksi.”<sup>21</sup>

Dalam analisis *framing* yang pertama kali harus dilakukan adalah melihat bagaimana media mengkontruksi realitas. Peristiwa dipahami bukan sesuatu yang *taken for granted*. Sebaliknya, wartawan dan media yang secara aktif membentuk realitas.

Selain itu, analisis *framing* dapat digolongkan menjadi 4, yaitu analisis *framing* menurut Murray Edelman, Rober N. Entman, William A. Gamson serta analisis *framing* menurut Zhongdang Pan dan Ferald M. Kosicki. Pada penelitian ini penulis hanya memaparkan analisis *framing* menurut Robert N. Entman karena penulis menggunakan teori tersebut, dan menurut penulis teori ini lebih mudah dan bisa digunakan pada penelitian ini.

Entman melihat *framing* melalui dua dimensi besar yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas ataupun isu.<sup>22</sup>

- 1) Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta, dari semua realitas yang kompleks serta beragam, aspek mana yang diseleksi untuk

<sup>21</sup> *Ibid*, 3

<sup>22</sup> Rachmat Kriyantono, *op.cit.* 255.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditampilkan. Dalam hal ini, berkaitan dengan tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.<sup>23</sup>

- 2) Penonjolan aspek tertentu merupakan proses proses membuat informasi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau sesuatu yang lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang lebih menonjol kemungkinan besar akan untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.<sup>24</sup>

Penonjolan aspek-aspek tertentu berkaitan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari sebuah peristiwa telah dipilih, lalu akan dilanjutkan dengan bagaimana aspek tersebut ditulis. Hal ini berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan, menurut Entman *framing* merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>26</sup>

Dalam konsep Entman, ia merumuskan kedalam empat model *framing* sebagai berikut :<sup>27</sup>

<sup>23</sup> *Ibid*, 255.

<sup>24</sup> Eriyanto, *Op.Cit*, 221.

<sup>25</sup> Rachmat Kriyantono, *loc.cit*.

<sup>26</sup> Eriyanto, *Loc.Cit*.

<sup>27</sup> *Ibid*, 225.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Model *Framing* menurut Entman**

Definisi Masalah ( <i>Define Problems</i> )	Elemen ini merupakan frame/bingkai utama dari Entman. Ia menekankan bagaimana wartawan memahami suatu peristiwa. Ia juga menegaskan bahwa suatu peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.
Memperkirakan Penyebab Masalah ( <i>Diagnose Causes</i> )	Elemen merupakan <i>framing</i> untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Dalam hal ini, penyebab bisa berarti apa ( <i>what</i> ), dan siapa ( <i>who</i> ). Suatu peristiwa dapat dipahami tentu saja dengan menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber suatu masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung akan dipahami secara berbeda pula.
Membuat Pilihan Moral ( <i>Make Moral Judgment</i> )	Elemen ini digunakan untuk membenarkan/memberi argumentasi terhadap pendefinisian masalah yang dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh masyarakat.
Menekankan Penyelesaian ( <i>Treatment Recommendation</i> )	Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan, jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah.

Sumber: Eriyanto, Analisis Framing : Kontruksi, Ideology dan Politik Media, (Yogyakarta : LKIS, 2002), 221

Menurut penulis model analisis *framing* milik Robert N. Entman ini lebih cocok digunakan untuk menganalisis ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212. Sebab, model ini dapat menjelaskan bagaimana seorang wartawan dalam *melakukan* seleksi terhadap sebuah isu atau peristiwa dan menekankan bagian mana yang ditonjolkan dari sebuah berita.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Efek Framing

Framing berkaitan dengan bagaimana realitas di bingkai atau disajikan kepada khalayak. Sebuah realitas bisa saja dibingkai dan dimaknai secara berbeda oleh media. Bahkan pemaknaan itu bisa saja akan sangat berbeda. Realitas begitu kompleks dan penuh dimensi, ketika dimuat dalam berita bisa saja akan menjadi realitas stau dimensi. Framing berhubungan dengan pendefinisian realitas. Bagaimana peristiwa dipahami sumber siapa yang diwawancarai. Peristiwa yang sama dapat menghasilkan berita dan pada akhirnya realitas yang berbeda ketika peristiwa tersebut dibingkai dengan cara yang berbeda.<sup>28</sup>

Salah stau efek framing yang paling mendasar adalah realitas sosial yang kompleks, penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, beraturan dan memnuhi logika tertentu. Teori framing menunjukkan bagaimana jurnalis membuat simplikasi, prioritas dan struktur tertentu dalam peristiwa. Karenanya framing menyediakan kunci bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan ditafsirkan dalam bentuk berita. Karena media melihat peristiwa dari kaca mata tertentu. Maka realitas setelah dilihat oleh khalayak adalah realitas yang sudah terbentuk oleh bingkai media.

## 2. Komunikasi Massa

### a. Definisi Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa, merujuk pada pendapat Tan dan Wright, dalam Liliweri, merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Eriyanto, *Op.Cit*, 140

<sup>29</sup> Stanley J. Barhan, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta : PT Erlora Aksara Pratama, 2001), h. 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin : *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini adalah sama maknanya.<sup>30</sup>

Begitu banyak definisi Komunikasi Massa yang telah dikemukakan para ahli komunikasi salah satunya definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.<sup>31</sup> Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu Grebner. Menurut Grebner “*Mass Communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*”. (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang *continue* serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Komunikasi massa adalah komunikasi dengan massa (audiens atau khalayak sasaran). Massa disini dimaksudkan sebagai para penerima pesan (komunikasi) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya. Pada umumnya proses komunikasi massa tidak menghasilkan “*feed back*” (umpan balik) yang langsung, tetapi tertunda dalam waktu yang relatif. Ciri – ciri komunikasi massa yaitu; (1) jumlah besar; (2) antara individu, tidak ada hubungan/organisatoris; (3) memiliki latar belakang sosial.<sup>32</sup>

<sup>30</sup>Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987), h. 9

<sup>31</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 27

<sup>32</sup>Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa : Sebuah Analisis Media Televisi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Fungsi Komunikasi Massa**

Wilbur Schramm menyatakan, komunikasi massa berfungsi sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Komunikasi massa *decode* lingkungan sekitar kita, mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan. Komunikasi massa menginterpretasikan hal-hal yang di *decode* sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota-anggota masyarakat menikmati kehidupan. Komunikasi massa juga meng-*encode* pesan-pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain serta menyampaikan kebudayaan baru kepada anggota-anggota masyarakat. Peluang ini dimungkinkan karena komunikasi massa mempunyai kemampuan memperluas pandangan, pendengaran dalam jarak yang hampir tidak terbatas, dan dapat melipatgandakan suara dan kata-kata secara luas.<sup>33</sup>

Fungsi komunikasi massa menurut Dominick, dalam buku Komunikasi Massa, karangan Ardianto adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi *surveillance* (pengawasan), komunikasi massa dalam hal ini tidak lepas dari peranan media massa sebagai watch dog atau anjing pengawas dalam tatanan sosial masyarakat, media massa bisa disebut sebagai alat control sosial.
- 2) Fungsi *interpretation* (penafsiran), komunikasi massa memberi fungsi bahwa media massa sebagai salurannya sedang memasok pesan atau data, fakta, dan informasi dengan tujuan memberi pengetahuan dan pendidikan bagi khalayak.
- 3) Fungsi *linkage* (keterkaitan), komunikasi massa dengan fungsi keterkaitannya ialah saluran media massa bisa digunakan sebagai alat pemersatu khalayak atau masyarakat yang notabene tidak sama antara satu dengan yang lain.

<sup>33</sup>Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Grafindo, 2000), h. 10-13

- 4) Fungsi *transmission of value* (penyebaran nilai), komunikasi massa sebagai fungsi menyebarkan nilai mengacu pada bagaimana individu atau khalayak dapat mengadopsi sebuah perilaku dan nilai kelompok lain. Itu terjadi karena media massa sebagai salurannya telah menyajikan pesan atau nilai-nilai yang berbeda kepada masyarakat yang berbeda pula.
- 5) Fungsi *entertainment* (hiburan), dalam fungsi komunikasi massa sebagai sarana penghibur, media massa sebagai saluran komunikasi massa dapat mengangkat pesan-pesan yang sifatnya mampu menciptakan rasa senang bagi khalayak. Kondisi ini sebetulnya menjadi nilai lebih komunikasi massa yang pasti selalu saja menghibur, sekalipun isi pesan tidak murni menghibur.<sup>34</sup>

Kelima fungsi di atas akan berimplikasi juga pada media massa sebagai saluran pengirim pesannya, sehingga dewasa ini media massa pun dicirikan sebagai alat pengontrol sosial. Komunikasi massa menjadi punya fungsi sebab media massa sebagai alat penyampai pesan kepada khalayak dan atas pesan yang disampaikannya dipastikan akan memiliki dampak untuk orang banyak, mengingat isi pesan dalam komunikasi massa tentu memiliki tujuan memengaruhi perasaan, sikap, opini, atau perilaku khalayak maupun individu.

#### c. Karakteristik Komunikasi Massa

Seseorang yang akan menggunakan media massa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan komunikasi, maka perlu memahami karakteristik komunikasi massa. Menurut Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi, menyebutkan tentang karakteristik komunikasi massa sebagai berikut :

- 1) Komunikasi massa bersifat umum yaitu, pesan yang disampaikan melalui media massa adalah terbuka untuk semua orang. Benda-benda tercetak, film, radio, dan televisi apabila digunakannya

<sup>34</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk keperluan pribadi dalam lingkungan organisasi yang tertutup, maka tidak dapat dikatakan sebagai komunikasi massa.

- 2) Komunikan bersifat heterogen yaitu, perpaduan antara jumlah komunikan yang besar dalam komunikasi massa dengan keterbukaan dalam memperoleh pesan-pesan komunikasi, erat sekali hubungannya dengan sifat heterogen komunikan.
- 3) Media massa menimbulkan keserempakan yaitu, keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikator, dan penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah. Radio dan televisi dalam hal ini melebihi media tercetak, karena terakhir dibaca pada waktu yang berbeda dan lebih selektif.
- 4) Hubungan komunikator-komunikan bersifat non-pribadi, artinya dalam komunikasi massa, hubungan antara komunikator-komunikan yang anonym dicapai oleh orang-orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikator. Sifat non-pribadi ini timbul disebabkan teknologi dan penyebaran yang massal dan sebagian lagi dikarenakan syarat-syarat bagi peranan komunikator yang bersifat umum.<sup>35</sup>

Karakter pada komunikasi ini harus menjadi pertimbangan bagi komunikator yang ingin menyampaikan pesan lewat saluran media massa, sebab untuk mencapai terjadinya perubahan sikap, opini, dan perilaku komunikan perlu ditinjau kembali bagaimana agar komunikasi massa bisa sesuai dengan ciri komunikan yang heterogen demi tercapainya tujuan komunikasi. Oleh karenanya, menciptakan komunikasi melalui media massa tidak semudah berkomunikasi antar pribadi, karena *feedback* dalam komunikasi massa tidak langsung terjadi. Untuk menjadikan efek komunikasi massa efektif, diperlukan optimalisasi pada perancangan pesan.

<sup>35</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 81-83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Berita

#### a. Pengertian Berita

Berita (*news*) adalah sajian utama sebuah media massa di samping views (opini). Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa).<sup>36</sup>

Tidak ada rumusan tunggal mengenai pengertian berita. Bahkan “*News is difficult to define, because it involves many variabel factors*”, kata Earl Englis dan Clarence Hach. Berita sulita didefinisikan, sebab ia mencakup banyak faktor variabel. Menurut Irving Rasenthall dan Marton Yarmen dalam Romli “Berita lebih mudah dikenali daripada diberi batasannya”.<sup>37</sup>

Namun demikian, banyak pakar komunikasi yang mencoba merumuskan definisi-definisi berita, dengan penekanan yang berbeda terhadap unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah berita. *Nothclife* misalnya, menekankan pengertian berita pada unsur “keanehan” atau “ketidaklaziman” sehingga mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu (*curiosity*). Ia mengatakan, “jika seekor anjing menggigit orang, itu bukanlah berita. Tetapi jika orang menggigit anjing itulah berita” (*If a dog bites a man, it is not news. But if man bites a dog is news*).<sup>38</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik khalayak banyak karena

<sup>36</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula : Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 3

<sup>37</sup> *Ibid*, 4

<sup>38</sup> *Ibid*, 4

mengandung unsur-unsur berita. Stasiun televisi biasanya memiliki acara berita atau menayangkan berita sepanjang waktu. Kebutuhan akan berita ada dalam masyarakat, baik yang melek huruf maupun yang buta huruf.<sup>39</sup>

#### b. Unsur-Unsur Berita

Unsur-unsur berita adalah hal yang harus ada dalam berita. Jika unsur-unsur ini tidak terdapat, maka berita tersebut akan menjadi berita yang rancu dan tidak bisa diterima masyarakat dengan baik. Unsur-unsur tersebut adalah 5W+1H. Berikut ini pengertian dari unsur-unsur berita tersebut :<sup>40</sup>

##### 1) *What* (apa)

Unsur ini meliputi apa saja yang terkandung dalam berita. Unsur “*What*” dalam berita biasanya pembahasan mengenai peristiwa apa yang sedang hangat-hangatnya dibicarakan ditengah kalangan masyarakat. Membuat berita tidak asal mencurahkan isi hati seperti karangan-karangan naratif. Akan tetapi harus mampu mempertanggung jawabkan kebenarannya, maka dari itu berita harus membahas suatu yang kebenarannya dapat dibuktikan sehingga tidak menimbulkan keresahan dalam masyarakat.

##### 2) *Who* (siapa)

Unsur “*who*” meliputi subjek yang bersangkutan dalam berita tersebut. Yaitu siapa saja yang terlibat dalam kejadian yang diberitakan tersebut. Orang-orang yang terlibat dalam berita harus disebutkan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

##### 3) *When* (kapan)

Adalah kapan terjadinya peristiwa yang sedang dibahas dalam berita. Waktu terjadinya peristiwa harus dijelaskan secara jelas

<sup>39</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Berita> (Diakses pada tanggal 15 Mei 2019)

<sup>40</sup> Malik, <http://mengakujenius.com/6-unsur-unsur-berita-pengertian-dan-ciri-ciri-lengkap/> (Diakses Pada Tanggal 18 September 2017Pukul 13.00)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga berita menjadi mudah untuk dimengerti dan di terima masyarakat.

4) *Where* (dimana)

*Where* adalah tempat dimana peristiwa itu terjadi. Berita harus memuat lokasi kejadian sehingga berita menjadi jelas dan dapat dengan mudah dipahami.

5) *Why* (mengapa)

Unsur *why* merupakan bagian yang menjelaskan mengapa peristiwa itu bisa terjadi. Unsur ini biasanya meliputi alasan dan latar belakang masalah atau peristiwa yang di beritakan. Yang dijelaskan dibagian ini adalah mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi, kemudian dijelaskan secara runtun dan mudah dipahami.

6) *How* (bagaimana)

Unsur terkahir ini adalah memuat bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi. Biasanya pada bagian ini dijelaskan secara kronologis mengenai bagaimana kejadian peristiwa tersebut.

**c. Sifat-Sifat Berita**

Sifat-sifat berita yang ditetapkan oleh Kode Etik Jurnalistik dalam buku Budyatna antara lain :<sup>41</sup>

1) Akurat

Wartawan harus memiliki kehatian-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal, dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan periksa-ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga berarti benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail-detail fakta dan oleh tekanan yang diberikan pada fakta-faktatnya.

<sup>41</sup> Muhammad Budyatna, *Jurnalistik : Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 48-57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Lengkap, Adil dan Berimbang  
Sebagai seorang wartawan, untuk menyelesaikan sebuah laporan atau tulisan yang ada hendaklah sesulit memelihara objektivitas. Yang di maksud kan dengan sikap adil dan berimbang adalah, seorang wartawan harus melakukan apa sesungguhnya yang terjadi.
- 3) Objektif  
Seorang wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang iya buat maka akan objektif, artinya berita yang dibuat itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, dan bebas dari prasangka
- 4) Ringkas dan Jelas  
Berita yang disajikan haruslah dapat di cerna dengan cepat, ini artinya suatu tulisan harus ringkas jelas dansederhana. Tulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung dan padu. Penulisan berita yang efektif memberikan efek mengalir : ia memiliki berita alami tanpa berelok-elok atau tanpa kepandaian bertutur yang berlebihan.
- 5) Hangat  
Berita adalah padanan kata news dalam bahasa inggris. News itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu-apa yang new, apa yang baaru, yaitu lawan dari lama berita memang selalu baru, dan selalu hangat.

**4. Ujaran Kebencian (*Hate Speech*)**

Ujaran kebencian (*Hate Speech*) adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama dan lain-lain.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Buku Saku Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech)*, 2016. 3

Dalam arti hukum ujaran kebencian (*hate speech*) adalah perkataan, perilaku, tulisan ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut.

Ruang lingkup kejahatan ujaran kebencian (*hate speech*) tergolong ke dalam tindak pidana terhadap kehormatan, istilah lain yang juga umum dipergunakan untuk tindak pidana terhadap kehormatan adalah tindak pidana penghinaan. Dipandang dari sisi sasaran atau objek delicti, yang merupakan maksud atau tujuan dari Pasal tersebut yakni melindungi kehormatan, maka tindak pidana terhadap kehormatan lebih tepat. Pembuat undang-undang, sejak semula bermaksud melindungi kehormatan dan nama baik.

Selama ini ujaran kebencian (*hate speech*) berdampak pada pelanggaran HAM ringan hingga berat. Selalu awalnya hanya kata-kata baik di media sosial, maupun lewat selebaran, tapi efeknya mampu menggerakkan massa hingga memicu konflik dan pertumpahan darah. Oleh sebab itu maka di perlukan adanya suatu tindakan dari aparat dan penegak hukum khususnya Kepolisian untuk mencegah dan melakukan tindakan preventif maupun represif dalam menangani kasus ujaran kebencian (*hate speech*) ini. Apabila tidak ditangani dengan efektif efisien dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan akan berpotensi memunculkan konflik sosial yang meluas, dan berpotensi menimbulkan tindak diskriminasi, kekerasan dan atau penghilangan nyawa.

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia atau disingkat Komnasham mengungkapkan bahwa ujaran kebencian (*hate speech*) sangat membahayakan, karena ujaran kebencian mengandung beberapa dampak, antara lain :

- a. Merendahkan martabat manusia lain

Manusia dihadapan Tuhan adalah sama dan tidak seorangpun yang dapat merendahkan manusia satu sama lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menimbulkan kerugian materil dan korban manusia  
Tindakan ujaran kebencian (*hate speech*) dapat menimbulkan kerugian yang sangat besar dibandingkan tindak pidana lain dan akan menimbulkan korban yang lebih banyak dibandingkan tindak pidana lain.
- c. Berdampak pada konflik  
Tindakan ujaran kebencian (*hate speech*) dapat menimbulkan permushan atau konflik baik individu maupun kelompok.
- d. Berdampak pada pemusnahan kelompok (Genosida)  
Ujaran kebencian (*hate speech*) ataupun hasutan dapat menimbulkan pengucilan, diskriminasi, pelabelan dan kekerasan, yang mengerikan adalah timbulnya kebencian kolektif pembantai etnis, pembakaran ataupun pemusnahan terhadap suatu etnis, kelompok atau suku yang menjadi sasaran ujaran kebencian (*hate speech*)<sup>43</sup>

### 5. Reuni 212

Reuni 212 adalah sebuah acara yang diadakan oleh Presidium Alumni 212 di Lapangan Monas pada tanggal 2 Desember 2017 untuk merayakan satu tahun Aksi 212 yang menuntut pengambilan tindakan hukum terhadap Gubernur DKI Jakarta nonaktif pada masa itu, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Walaupun panitia reuni mengklaim bahwa jumlah pesertanya melebihi 7,5 juta orang. Polda Metro Jaya memperkirakan bahwa Reuni 212 dihadiri oleh sekitar 30.000 orang.<sup>44</sup>

Sebagai persiapan, polisi telah mengerahkan 85.000 personel gabungan untuk mengamankan acara ini. Selama berlangsungnya reuni, lapangan Monas “diputihkan” oleh peserta reuni, dan mereka membubarkan diri secara damai setelah acara selesai pada pukul 11:30. Acara ini dapat diadakan di lapangan Monas setelah Gubernur DKI Jakarta

<sup>43</sup> Komnasham RI, *Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech)*, (Jakarta: Komnasham, 2015), 3

<sup>44</sup> Aditya Fajar Indrawan, <https://news.detik.com/berita/d-3751896/panitia-reuni-212-peserta-melebihi-75-juta-orang>, (Diakses Pada Tanggal 6 April 2019 Pukul 20.12 WIB)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anies Baswedan mencabut larangan pengadaan acara keagamaan di Monas yang sebelumnya dikeluarkan oleh Ahok.<sup>45</sup>

Beberapa tokoh yang hadir dalam acara ini adalah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang dianggap berutang budi kepada peserta Aksi 212 atas kemenangannya dalam pilkada DKI Jakarta 2017,<sup>46</sup> wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Fadli Zon dan Fahri Hamzah, serta pesulap ternama Limbad.<sup>47</sup> Rizieq Shihab sendiri awalnya berencana menghadiri reuni ini, tetapi ia membatalkan niatnya karena sedang dicari polisi akibat kasus pornografi yang menyimpannya. Meskipun begitu, ia tetap dapat memberikan pidato dari Arab Saudi kepada para peserta Reuni 212. Dalam pidato tersebut, ia menyerukan “NKRI Bersyariah” berarti “Pribumi menjadi tuan di Negeri sendiri” dan “NKRI Bersyariah” berarti menolak ekonomi riba, korupsi, judi, narkoba, pornografi, prostitusi dan LGBT.<sup>48</sup>

Setara Institute menganggap reuni ini sebagai gerakan politik yang bertujuan untuk meningkatkan daya tawar dengan pemerintahan. Pembina Presidium 212 sendiri tidak membantah hal tersebut dan menyatakan bahwa Reuni 212 merupakan “Politik yang sesungguhnya”.<sup>49</sup>

## 6. Media Online

### a. Pengertian Media Online

Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan internet dapat mempermudah seseorang untuk menyebarkan sebuah informasi tanpa harus menggunakan media massa konvensional seperti koran, radio

<sup>45</sup> Glery Lazuardi, <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2017/11/19/mulai-26-november-monas-dibuka-untuk-kegiatan-keagamaan>, (Diakses Pada Tanggal 6 April 2019 Pukul 22.28 WIB)

<sup>46</sup> Mesha Mediani, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171204090414-32-259922/reuni-212-dan-beban-utang-politik-anies-baswedan?>, (Diakses Pada Tanggal 7 April 2019 Pukul 01.00 WIB)

<sup>47</sup> Kanavino Ahmad Rizqo, [https://news.detik.com/berita/d-3751844/pesulap-limbadi-muncul-di-panggung-aksi-reuni-alumni-212?\\_ga=2.101342533.511569207.1511136000-222689030.1511136000](https://news.detik.com/berita/d-3751844/pesulap-limbadi-muncul-di-panggung-aksi-reuni-alumni-212?_ga=2.101342533.511569207.1511136000-222689030.1511136000), (Diakses Pada Tanggal 7 April 2019 Pukul 01.17 WIB)

<sup>48</sup> Aditya Fajar Indrawan, <https://news.detik.com/berita/3751803/habib-rizieq-di-reuni-212-nkri-bersyariah-pribumi-jadi-tuan-rumah>, (Diakses Pada Tanggal 7 April 2019 Pukul 01.44 WIB)

<sup>49</sup> Jabbar Ramdhani, <https://news.detik.com/berita/d-3751595/pembina-presidium-212-adalah-gerakan-politik-the-real-politics>, (Diakses Pada Tanggal 7 April 2019 Pukul 01.55 WIB)

dan televisi. Dengan adanya media internet muncul lah media-media baru seperti media *online*. Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, mendefinisikan media online sebagai berikut: “Media *online* (*online* media) adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet”.<sup>50</sup>

Menurut Romli dalam buku tersebut, media *online* adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) seperti koran, tabloid, majalah dan media elektronik (*electronic media*) seperti radio, televisi dan film. Media *online* merupakan produk dari *jurnalistik online*. *Jurnalistik online* atau disebut dengan *cyber journalism* didefinisikan sebagai penyampaian informasi kepada khalayak yang didistribusikan atau disebarakan menggunakan internet.

Secara teknis media *online* adalah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (Komputer dan Internet). Termasuk dalam kategori media *online* adalah Portal Berita, Website (Situs web atau Blog), Radio *Online*, dan TV *Online*.

Pada dasarnya, media *online* mengusung dua prinsip utama pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*). Pertama adalah menyimpan pengetahuan secara digital dalam jaringan intranet, maka setiap informasi dapat dipelihara, dikategorikan, dianalisa, diperbarui, dan disebarluaskan dengan lebih efisien. Prinsip kedua yang diangkat oleh media *online* adalah memudahkan akses terhadap pengetahuan. Karena dapat diunduh secara *online*, maka siapa saja, baik individu maupun organisasi dapat mengakses informasi juga dapat menyebarkan informasinya. Karenanya pertukaran sebuah informasi dapat terjadi lebih efektif. Tidak dapat dipungkiri, kehadiran berbagai *social network* seperti *facebook* dan *twitter*, juga meningkatkan kebutuhan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>50</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2012), 32

pengguna untuk mengakses media *online* untuk pertukaran pengetahuan.

Dalam penyebaran informasi yang dilakukan menggunakan media *online*, ada beberapa keunggulan dan kekurangan media *online* dibandingkan dengan media konvensional (cetak dan elektronik) antara lain:

- 1) Kapasitas luas, halaman web dapat menampung naskah berita sangat panjang
- 2) Pemuatan dan editing naskah bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja
- 3) Cepat, begitu berita tersebut diupload dapat langsung diakses oleh masyarakat
- 4) Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet
- 5) Aktual, berisi informasi yang aktual karena kemudahan dan kecepatannya dalam menyajikan berita
- 6) Pembaruan informasi dapat terus dilakukan kapan saja
- 7) Interaktif, dengan adanya fitur komentar dapat membuat masyarakat merespon cepat mengenai berita tersebut

Sedangkan kekurangan dari media *online* adalah:

- 1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet
- 2) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab
- 3) Adanya kecenderungan kelelahan mata akibat membaca naskah berita yang terlalu panjang
- 4) Akurasi berita sering terabaikan karena mengutamakan kecepatan dalam penerbitan baritanya.<sup>51</sup>

**b. Karakteristik Media Online**

Terdapat 6 karakteristik umum yang dimiliki oleh media online antara lain yaitu :

---

<sup>51</sup> *Ibid*, 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kecepatan (aktualitas) informasi  
Kejadian atau peristiwa yang terjadi dilapangan dapat langsung di *upload* ke dalam situs web media *online* ini, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik atau media cetak. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke pasar (pengakses), dengan jangkauan global lewat jaringan internet, dan dalam waktu bersamaan dan umumnya informasi yang ada tertuang dalam bentuk data dan fakta bukan cerita.
- 2) Adanya pembaruan (*updating*) informasi  
Informasi disampaikan secara terus menerus, karena adanya pembaruan (*updating*) informasi. Penyajian yang bersifat realtime ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (*prime time*) karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya.
- 3) Interaktivitas  
Salah satu keunggulan media *online* ini yang paling membedakan dirinya dengan media lain adalah fungsi interaktif. Model komunikasi yang digunakan media konvensional biasanya bersifat searah (*linear*) dan bertolak dari kecenderungan sepihak dari atas (*top-down*). Sedangkan media *online* bersifat dua arah dan egaliter. Berbagai *features* yang ada seperti *chatroom*, *e-mail*, *online polling/survey*, *games* merupakan contoh *interactive options* yang terdapat di media *online*. Pembaca pun dapat menyampaikan keluhan, saran, atau tanggapan ke bagian redaksi dan bisa langsung dibalas.
- 4) Personalisasi  
Pembaca atau pengguna semakin otonom dalam menentukan informasi mana yang ia butuhkan. Media *online* memberikan peluang kepada setiap pembaca hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak ia

butuhkan. Jadi selektivitas informasi dan sensor berada di tangan pengguna (*self control*).

- 5) Kapasitas muatan dapat diperbesar  
Informasi yang termuat bisa dikatakan tanpa batas karena didukung media penyimpanan data yang ada di server komputer dan sistem global. Informasi yang pernah disediakan akan tetap tersimpan, dan dapat ditambah kapan saja, dan pembaca dapat mencarinya dengan mesin pencari (*search engine*).
- 6) Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*)  
Setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan sumber lain yang juga berkaitan dengan informasi tersebut, atau disambungkan ke *bank* data yang dimiliki media tersebut atau dari sumber-sumber luar. Karakter *hyperlink* ini juga membuat para pengakses bisa berhubungan dengan pengakses lainnya ketika masuk ke sebuah situs media online dan menggunakan fasilitas yang sama dalam media tersebut, misalnya dalam *chatroom*, lewat *e-mail* atau *games*.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil literatur baik jurnal maupun skripsi terdahulu sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini, berikut kajian terdahulu yang menjadi pedoman penulis :

Pertama, jurnal penelitian yang ditulis oleh Ana Maria Sarmiento Gaio, Mondry, dan Carmia Diahloka dari program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Tribhuwana Tungadewi yang berjudul Analisis *Framing* Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS POLRI di Vivanews.co.id dan detiknews.com. Dalam penelitian tersebut membahas tentang bagaimana suatu media membingkai atau mengkonstruksi berita antara KPK Vs POLRI, yang mana pada hasil penelitiannya disebutkan bahwa media Vivanews.com lebih memojokkan Joko Widodo sebagai Presiden yang menetapkan Budi Gunawan sebagai calon Kapolri pada saat itu,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan berbeda konstruksi berita pada media online detik.com, dimana lebih meminta Presiden untuk mengakhiri konflik tersebut dengan meminta mempertimbangkan masukan kepada tim independennya. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, dimana pada penelitian ini penulis juga menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman, namun pada penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan memilih kasus pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212 dan mengambil berita pada salah satu media saja yaitu media online detik.com.

Kedua, Skripsi penelitian Angga Dwi Pranata dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2018 yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan di Media Kompas dan Jawa Pos (Analisis framing pemberitaan Ahok dan surat Al-Maidah di Media Kampus dan Jawa Pos edisi bulan November). Penelitian ini berfokus pada pemberitaan kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok pada media Kompas dan Jawa Pos. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media tersebut dalam membingkai dugaan kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok pada edisi tanggal 1-30 November 2016. Penelitian ini menggunakan teori framing dan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Teknik analisis data menggunakan perangkat analisis framing Entman yang meliputi atas pendefinisian masalah (*define problem*), perkiraan masalah (*diagnose cause*), penilaian moral (*make moral judgment*), dan penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*). Hasil penelitian ini adalah bahwa Kompas mengkontruksi berita kasus dugaan penistaan agama terfokus pada politisasi aksi 411 sedangkan Jawa Pos dengan kontruksi berita kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok memicu disintegritas bangsa. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, penelitian ini juga menggunakan analisis *framing* model Entman untuk menganalisa penelitiannya. Namun, yang berbeda ialah kasus dan media yang diambil dalam penelitian ini serta metode penelitian yang digunakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, yang menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian ini adalah jurnal penelitian Elina Flora dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Mulawarman yang berjudul Analisis *Framing* Berita Calon Presiden RI 2014 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post Dan Tribun Kaltim. Dalam penelitian tersebut bagaimana surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim dalam membingkai sebuah berita tentang Calon Presiden RI tahun 2014-2019. Hasil penelitian tersebut bahwa surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim mengutamakan kepentingan kelompok tertentu. Pada Kaltim Post pemberitaan yang disampaikan lebih mengutamakan keunggulan Dahlan Iskan, sebagai CEO Jawa Pos Group dan konstruksi berbeda ditunjukkan untuk calon presiden lainnya. Sedangkan Tribun Kaltim yang mana Erick Thohir selaku pemilik Kompas Gramedia dan sebagai tim sukses Joko Widodo sebagai calon presiden, lebih mengutamakan pemberitaan bagaimana sosok Jokowi yang sangat berpengaruh di Indonesia. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah, dalam penelitian ini juga melakukan bagaimana konstruksi berita yang dilakukan oleh media menggunakan analisis *framing*. Namun, model analisis *framing* yang digunakan berbeda, yaitu pada penelitian Erlina Flora menggunakan model analisis *framing* Pan dan Kosicki sedangkan penulis menggunakan analisis *framing* Entman, serta kasus dan media yang diambil oleh penulis juga berbeda dengan jurnal penelitian ini.

### Kerangka Pikir

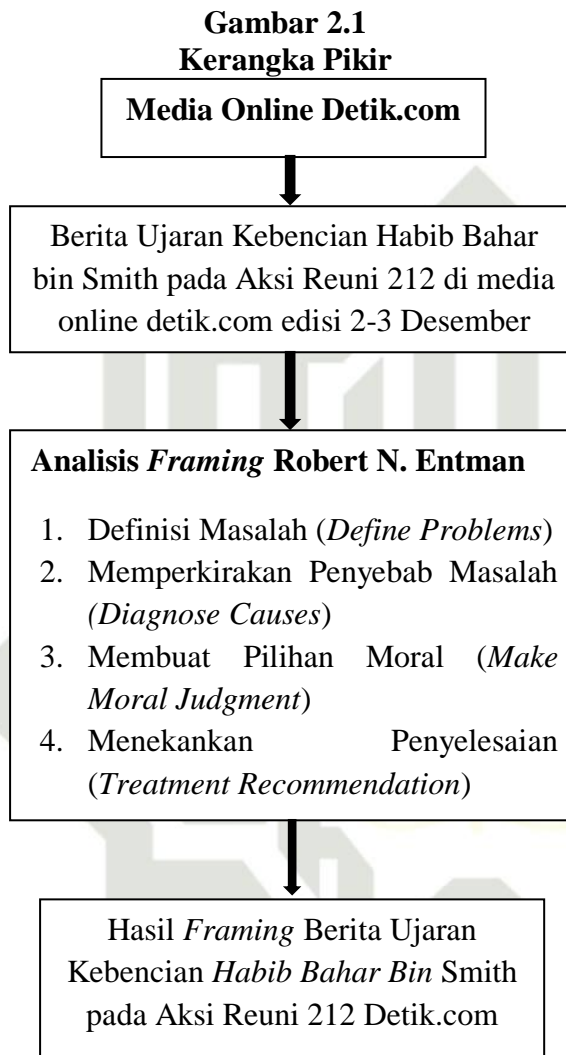
Dalam penelitian ini dibahas bagaimana analisis *framing* pemberitaan ujaran kebencian *Habib Bahar bin Smith* pada aksi reuni 212 di media *online detik.com* tanggal 2-3 Desember. Penulis memilih bagaimana *framing* berita di media *online* detik.com karena dianggap sebagai salah satu media *online* yang independen. Berita-berita yang penulis jadikan sebagai bahan untuk penelitian ini adalah berita yang terbit pada bulan Desember 2018. Metode analisis *framing* yang penulis gunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini ialah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



analisis *framing* Robert N. Entman. Kerangka Pemikirannya dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif pada suatu penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi<sup>52</sup>. Metode ini memiliki titik berat pada observasi dan suasana alamiah, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Sedangkan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana pada metode ini penulis sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini akan lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>53</sup> Dalam hal ini, penulis mengkombinasikan teknik triangulasi data yaitu teknik penumpukan data dokumentasi dengan teknik triangulasi data teori yang berpedoman kepada literatur sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini.

Metode kualitatif dilakukan dengan menalisis data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dideskriptifkan dengan kata-kata ataupun lisan. Pendekatan deskriptif-kualitatif nantinya akan menghasilkan pendeskripsian yang sangat mendalam karena ditajamkan dengan analisis kualitatif.<sup>54</sup>

Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif *framing* pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada Aksi Reuni 212 di media online detik.com penulis akan mengamati dan menjabarkan bagaimana media online detik.com membingkai suatu kasus dan penulis akan mengupas secara mendalam.

<sup>52</sup> Jalaluddin Rakhmat, M.SC, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet.11, 25.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), cet. 21, 9.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada media *online* Detik.com. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih selama 4 bulan mulai dari Maret – Juni 2019.

## **Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang terhimpun langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan.<sup>55</sup> Data primer dalam penelitian bersumber dari pemberitaan pada media online detik.com.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian.<sup>56</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen, arsip, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

## **D. Informan Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah media online detik.com pada periode bulan Desember 2018.

### **2. Obyek Penelitian**

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* berita tentang ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada Aksi Reuni 212.

<sup>55</sup> Ruslan Rosady, *Praktik dan Solusi Public Relation dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra*, (Jakarta Ghalia Indonesia, 1995), 132.

<sup>56</sup>*Ibid*, 133.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai pengumpulan data. Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>57</sup> Data-data yang dikumpulkan melalui teks di internet pada pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212 di media *online* detik.com terdapat sebanyak 15 hasil pemberitaan tentang ini sejak tanggal 2-3 Desember 2018.

Setelah penulis amati dengan dibaca secara keseluruhan isi berita untuk menentukan jumlah berita untuk dianalisis melalui kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan riset, maka penulis tetapkan sebanyak 15 berita untuk dianalisis. Analisis tersebut dilakukan melalui kriteria yaitu secara kebaruan suatu kasus, yang dalam hal ini diambil selama 2 hari pemberitaan ujaran kebencian Habib Bahar bin Smith pada aksi reuni 212 di media *online* detik.com dan tergolong kedalam berita *straight news*.

## F. Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan validitas data triangulasi. Validitas data triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu, sebagai pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi data terdiri dari a) triangulasi teknik pengumpulan data, b) triangulasi data sumber data, c) triangulasi data teori, dan d) triangulasi peneliti.<sup>58</sup> Validitas data dalam penelitian ini penulis gunakan triangulasi teknik pengumpulan data atau teknik dokumentasi yang berupa kumpulan berita serta dikombinasikan dengan triangulasi data teori dengan mengumpulkan beberapa literatur sebagai referensi.

<sup>57</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), cet. 4, 118.

<sup>58</sup> Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 242.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu dengan deskriptif-kualitatif dan menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman.

Menurut Entman, ada dua hal penting dalam melihat *framing* suatu media, yaitu, yang pertama adalah seleksi isu, dan yang kedua adanya penonjolan aspek-aspek tertentu dalam mengemas suatu isu atau peristiwa. Lalu, ada empat tahapan analisis data menurut Entman yang dikutip oleh Eriyanto dalam buku *Analisis Framing*, yaitu :

1. *Define Problems* (Definisi Masalah) : Bagaimana suatu masalah/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
2. *Diagnose Cause* (Memperkirakan Penyebab Masalah) : Apa penyebab dari suatu masalah, siapa atau aktor yang dianggap sebagai penyebab mereka.
3. *Make Moral Judgement* (Membuat Pilihan Moral) : Nilai moral apa yang akan disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?.
4. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) :Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditempuh untuk mengatasi masalah.<sup>59</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>59</sup> Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta:Lkis, 2002), 223.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A Sejarah Berdirinya Detik.com<sup>60</sup>

Situs berita detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan sopyan pada Oktober 1995 (disahkan januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (*web services*). Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besatr, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain. Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan layanan pembuatan web dan juga services management, hosting, dan lain-lain, maka pundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat nama tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan. Yakni Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan. Sedangkan Didi merupakan seorang professional dari Bank Exim. Budiono Darsono adalah wartawan yang berpengalaman di Surabaya Post, Tempo, Berita Buana, SWA-sembada, majalah prospek, tabloid Detik, dan SCTV. Sedangkan Abdul Rahman memulai dari tempo, SWAsembada, Berita Buana dan Prospek. Adapun Yayan, sebelumnya dia wartawan di tabloid Detik dan saat mahasiswa mengelola pers kampus Balairung, kampus Bulaksumur Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Mereka Berempat itulah pendiri PT Agrakom. Namun dua orang Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi, mengundurkan diri pada 2002. Tak lama kemudian, masuklah Calvin Lukmantara yang memang pebisnis internet.

Server Detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai *online* dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu kemudia ditetapkan sebagai hari lahirnya Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopuyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan Detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi

<sup>60</sup> A Sapto Anggoro, *detik.com;Legenda Media Online*,(Jakarta: Mocomedia, 2012), 17

informasi. Baru setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik Detik.com memutuskan untuk memasukkan berita hiburan dan olahraga. Bahan-bahan berita Detik.com didapat dari pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa orang wartawan di berbagai tempat.

Berita pertama Detik.com yang terbit pada 9 Juli 1998 mengenai Munas Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Pada saat itu *tag* dibagian atas Detik.com masih bertuliskan “the tick com” tapi alamat *domain*-nya sudah *www.detik.com*.

Di atasnya ada banner dengan tulisan “ Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak”. Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta *brand* Detik.com. Otomatis Budiono Darsono adalah pemilik resmi Detik.com, yang merupakan produk dari perusahaan PT Agrakom yang dimiliki empat orang tersebut. Budiono secara tepat memilih nama Detik.com karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga Detik.com dikonsep untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin.

### Manajemen Redaksi<sup>61</sup>

Situs Detik.com sesungguhnya bukanlah perusahaan tersendiri. Ini adalah penerbit dibawah perusahaan PT Agrakom. Dalam struktur Organisasi, yang tertinggi di Detik.com bukanlah pemimpin redaksi tetapi CEO. Namun, penanggung jawab konten utama adalah pemimpin redaksi. Posisi tertinggi Agrakom adalah direktur utama/CEO, yang membawahkan beberapa direksi: antara lain direktur operasional, direktur teknologi informasi, direktur konten (pemimpin redaksi).

Pemimpin redaksilah yang setiap hari memberikan komando pada jajaran redaksi Detik.com dan menggerakkan roda pemberitaan. Pemimpin redaksi juga banyak bergerak berkaitan dengan hubungan secara eksternal.

<sup>61</sup> *ibid*, 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk operasional sehari-hari di dalam kantor, pemimpin redaksi dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.

1. Struktur Organisasi
  - a. Presiden Direktur
  - b. Wakil Presiden Direktur/Pemimpin Redaksi
  - c. Direktur Operasional
  - d. Direktur Informasi Teknologi
  - e. Direktur Keuangan
2. Struktur Redaksional
  - a. Pemimpin Redaksi: membantu presiden direktur dalam urusan perusahaan, dan terutama bertanggung jawab penuh atas seluruh isi pemberitaan yang dibantu oleh wakil pemimpin redaksi.
  - b. Wakil Pemimpin Redaksi: membantu pemred dalam mengendalikan redaksi sehari-hari. Mulai dari pencarian berita sampai pemuatan.
  - c. Redaktur Pelaksana: bertanggung jawab penuh dan mengendalikan wartawan dalam pemberitaan sesuai dengan cakupan bidangnya dari mulai pencarian hingga pemuatan beritanya.
  - d. Koordinator Liputan: bertanggung jawab penuh dan pengendali utama dalam pencarian berita, mulai dari perencanaan isu/topic, pencarian dan pengumpulan berita, pengembangan isu/topik, serta mengatur lalu lintas penugasan terhadap wartawan agar berjalan efektif.
  - e. Reporter: bertanggung jawab terhadap upaya pencarian berita sesuai dengan bidang tugasnya.

### Struktur Organisasi dan Alur Pemberitaan Detik.com

Struktur organisasi dan mekanisme alur pemberitaan yang baik memungkinkan detikcom menjalankan pemberitaan sedemikian rupa. Sebagai media yang terus menerus menyampaikan informasi setiap saat, maka detikcom memiliki *deadline* yang terus menerus setiap saat setiap saat: lebih cepat lebih baik, tapi tetap harus akurat. Alur proses pemberitaan detikcom

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cukup efisien tanpa meninggalkan tahapan penting. Detikcom bisa menjalankan fungsi dengan baik karena ditunjang teknologi aplikasi yang dapat mengetahui jenis dan frekuensi berita yang diakses publik. Dengan demikian, berita yang dibesarbesarkan memiliki ukuran atau *reason* yang jelas.

Berita detikcom berlangsung terus menerus, tidak hanya secara harian, tapi dari menit ke menit. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cepat. Meski demikian, tidak setiap saat detikcom melakukan rapat redaksi untuk pengambilan keputusan.

### 1. Redaksi Detik.com<sup>62</sup>

**Tabel 4.1**  
**Redaksi Detik.com**

Jabatan	Nama
Direktur Pemberitaan	Ahmad Ridwan Dalimunthe
Pemimpin Redaksi	Iin Yumiyanti
Wakil Pemimpin Redaksi	Andi Abdullah Sururi, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
Kepala Peliputan	Ahmad Toriq (Jakarta), Triono Wahyu Sudibyo (Daerah dan Luar Negeri)
Redaktur Pelaksana	Elvan Dany Sutrisno (detikNews), Fajar Pratama (detikNews), Wahyu Daniel (detikFinance), Andi A. Sururi (detikSport), Is Mujiarso (detikHot), Ardhi Suryadhi (detikInet), Nurvita Indarini (detikhealth), Eny Kartikawati (wolipop), Odilia Winneke Setiawati (detikfood), Fitriya Ramadhanny (detiktravel), Dadan Kuswaraharja (detikoto), Irwan Nugroho (detikX), Sudrajat (detikX), Supto Pradityo (detikX), Dikhy Sasra (detikfoto), Gagah Wijoseno (detikTV)

<sup>62</sup> www.detik.com (diakses pada 27 Oktober 2017 Pukul 21:09)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DetikNews:** Aditya Fajar Indrawan, Ahmad Masaul Khoiri, Ahmad Toriq, Andi Saputra, Bagus Prihantoro Nugroho, Bisma Alief, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Edward Febriyatri Kusuma, Elza Astari Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Herianto Batubara, Hestiana Dharmastuti, Idham Khalid, Indah Mutiara Kami, Jabbar Ramdhani, Kartika Sari Tarigan, M Iqbal, M Taufiqurrahman, Mulya Nurbilkis, Nathania Riris Michico, Niken Widya Yunita, Nograhany Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Ray Jordan, Rina Atriana, Rini Friastuti, Rita Uli Hutapea, Rivki, Wisnu Prasetyo, Yulida Medistiara

**DetikFinance:** Angga Aliya ZRF, Ardhan Adhi Chandra, Dana Aditiasari, Dewi Rachmat Kusuma, Dina Rayanti, Eduardo Simorangkir, Hans Henricus BS Aron, Maikel Jefriando, Michael Agustinus, Muhammad Idris.

**DetikSport:** Doni Wahyudi, Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Fredy Meylan Ismawan, Kris Fathoni W, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto

**DetikHot:** Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desy Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Komario Bahar, Mahardian Prawira Bhisma, Mauludi Rismoyo, Nugraha Rodiana, Pih Prawesti, Tia Agnes Astuti.

**Detikinet:** Achmad Rouzni Noor II, Anggoro Suryo Jati, Fino Yurio Kristo, Rachmatunnisa, Yudhianto, Josina, M. Alif Goenawan, Adi Fida Rahman.

**DetikHealth:** AN Uyung Pramudiarja, Ajeng Annastasia Kinanti, Firdaus Anwar, M Reza Sulaiman, Radian Nyi Sukmasari, Rahma Lillahi Sativa, Suherni.

**Wolipop:** Alissa Safiera, Arina Yulistara, Daniel Ngantung, Hestianingsih, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abdoeh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DetikFood:** Andi Annisa Dwi Rahmawati, Lusiana Mustinda, Maya Safira.

**DetikTravel:** Afif Farhan, Faela Shafa, Johannes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo.

**DetikOto:** Khairul Imam Ghozali, M. Luthfi Andika, Niken Purnamasari, Rangga Rahadiansyah **detikX** : Aryo Bhawono, Bahtiar Rifai, Deden Gunawan, Habib Rifai, Ibad Durrohman, Isfari Hikmat, Melisa Mailoa, M Rizal, Pasti Liberti Mappapa.

**DetikFoto:** Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Hasan Alhabshi, Rachman Haryanto, Rengga Sancaya.

**DetikTV:** Fuad Fariz, Ken Yunita, Moksa Hutasoit, Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Adil Pradipta Huwa, Aji Bagoes Risang, Anggoro Fajar Purnomo, Billy Triantoro, Budi Setiawan, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Elisha Prima Agustin, Esty Rahayu Anggraini, Fahrur Rozi, Haryanto, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Ichsan Luthfi, Iswahyudy, Marisa, Moksa Hutasoit, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nandya Bachtiar, Niza Sari Pratiwi, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Raisya UL Maharani, Resnu Dwi Andika, Septiana Ledysia, Suci Seto, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Yandra Wijaya, Zhahrah Qamarani

## 2. Biro Daerah dan Luar Negeri

**Tabel 4.2**  
**Biro Daerah dan Luar Negeri**

Jawa Timur	Budi Sugiharto (Kepala Biro)
	Surabaya : Budi Hartadi, Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Rois Jajeli, Zainal Effendi, Nila Ardiani
	Banyuwangi : Aditya Mardiasuti, Putri Akmal
DI Yogyakarta	Bagus Kurniawan (Kepala Biro)
	Yogyakarta : Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Biro Jawa Barat	Erna Mardiana Bandung: Avitia Nurmatari, Baban Gandapurnama, Tya Eka Yulianti Purwakarta : Tri Ispranoto
Jawa Tengah	Muchus Budi Rahayu (Solo), Angling Adhitya Purbaya (Semarang)
Riau	Chaidir Anwar Tanjung (Pekanbaru)
Sulawesi Selatan	Muhammad Nur Abdurrahman (Makassar)
Nusa Tenggara Barat	Ahmad Masaul Khoiri (Mataram)
Bangka Belitung	Nur Khafifah (Pangkal Pinang)
Eropa	Eddi Santosa (Den Haag)
Intelijen Konten	Mega Putra Ratya, Agustinus Angga, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Nita Rachmawati
Community dan Pasangmata.com	Meliyanti Setyorini (Kepala) , Ai Chintia Ratnawati, Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Radiyanto, Sari Amalia, Stefanus Agung Pratomo, Winati Suhestia
Infografis	Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Luthfy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi
Sekretaris	Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Amalia Jusnita,

Redaksi	Febby Kusuma Dewi, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi
Product Management	Sena Achari (Division Head), Feronia Yulia (Department Head), Mahmud Yunus (Department Head), Dani Ruswidiyana (Section Head), Windra Hendrayana (Section Head), Doni Ersu (Section Head), Eko Tri Hatmono (Section Head), Ugroseno (Section Head), Hailani Masita (Secretary) Product Manager : Achmad Reza V, Aga Rasyidi Sukandar, Anggie Ligia Yuniar Prita, Annisa Citra

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rachmawaty, Arrad Fajri, Ashia Nur Irwanti, Cahyanto Arie Wibowo, Endah Nur Sadrina, Hurul Aini, Indri Triwahyuni K, Kaisar Hendy Prabowo, Moch. Ramdhoni, Odin Hadiwiyanana, R.A Dewi Ramadhina Dyah S, Rizki Fauzi, Rochman Ma'arif, Salahuddin Yusuf, Sofyan Hakim, Sucipto Adhetama, Okka Adhita Candra Siswardhani, Wulan Apriliyanti Purwaningrum, Septyanti Wulandari, Vara Ramadia Amorrindi, Verdian Andiansyah Data Analyst : Andaru Pramudito Suhud (Section Head), Dhita Angreny Web Designer : Ahmad Firizal Ali, Chilfi Furqon N, Desy Purwaningrum, Ferdy Saptawira, Fitri Nuw Latifah, Hekal Gibrani Adi Budi, Muhammad Nur Lanta Adena, Suteja, Talib Abdilah, Yudistira Putra
Alamat Redaksi	Aldevco Octagon Building - Lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya No.75 Jakarta Selatan 12740 Telp: (021) 794.1177 (Hunting) Fax: (021) 794.4472 Email: redaksi[at].detik.com
Kontak Iklan	Telp: (021) 79186560

Email: sales[at]detik.com

Alamat Biro Yogyakarta	Jl Cempaka no 14 A, Deresan, Catur Tunggal, Depok, Kabupaten Sleman 55281 Telp: (0274) 546823 Fax: (0274) 582604
Alamat Biro Jawa Timur	Jl. Yos Sudarso no 17 A lantai 3, Surabaya Telp/ Fax: 031 99015051 Email: redaksi[at]detiksurabaya.com
Alamat Biro Jawa Barat	Management Office Trans Studio Bandung P3, Jl Gatot Subroto no 289, Bandung 40273

Email: redaksi[at]detikbandung.com

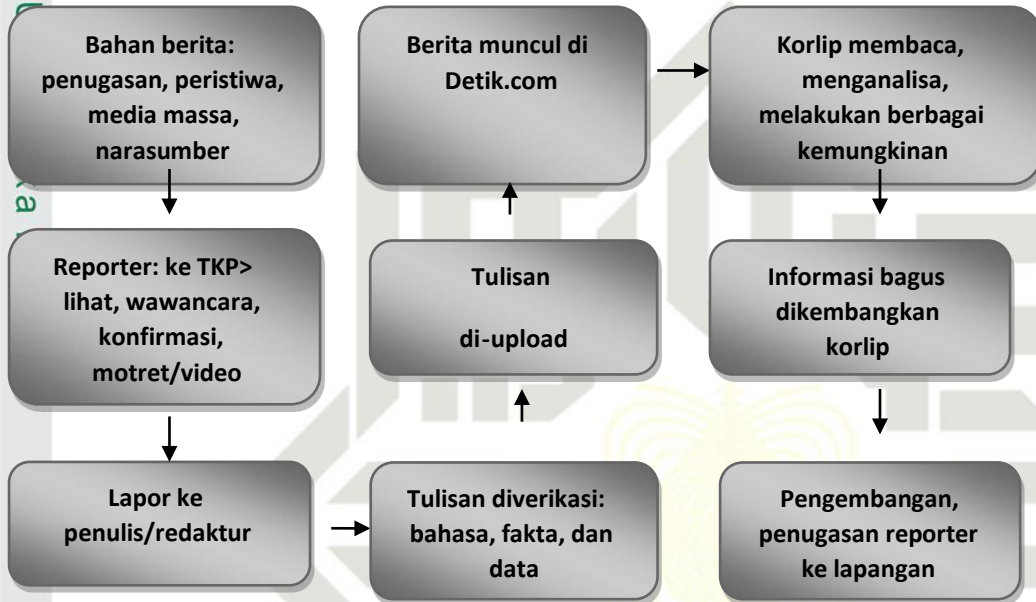
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Alur Pemberitaan Detik.com**

Berikut gambar alur pemberitaan pada media online detik.com.<sup>63</sup>

**Gambar 4.1**  
**Alur Pemberitaan Detik.com**



**D. Visi dan Misi Perusahaan<sup>64</sup>**

**1. Visi Detik.com**

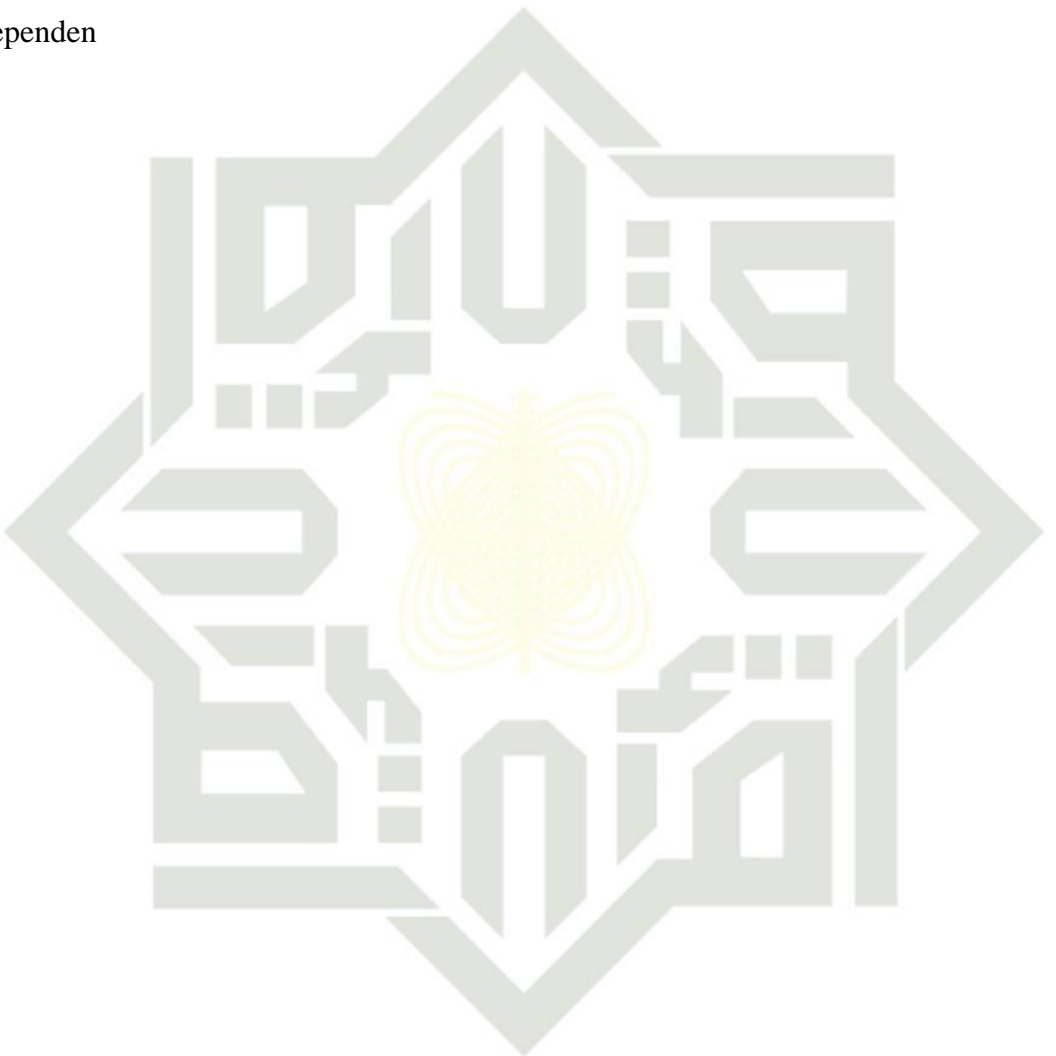
Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/mobile.

**2. Misi Detikcom**

- a. memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- b. memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir.
- c. memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

<sup>63</sup> A Sapto Anggoro, *op.cit*, 110

<sup>64</sup> *ibid*, 120



UIN SUSKA RIAU

3. **Nilai-Nilai Perusahaan**
  - a. Cepat dan Akurat
  - b. Kreatif dan Inovatif
  - c. Integritas
  - d. Kerja Sama
  - e. Independen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUPAN

### A Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data mengenai pemberitaan kasus ujaran kebencian Habib Bahar di media *online Detik.com* dengan menggunakan Analisis *Framing* Robert N. Entman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberitaan kasus ujaran kebencian Habib Bahar pada *Detik.com* berusaha membentuk opini masyarakat bahwa tindakan yang dilakukan oleh Habib Bahar tidak sepenuhnya salah, sebab ia melakukan hal tersebut untuk membela masyarakat, umat dan ulama yang datang ke istana presiden untuk bertemu Presiden Jokowi, namun yang diterima adalah tembakan gas air mata agar massa tersebut bubar, dan Presiden Jokowi sendiri pergi meninggalkan massa tanpa menemui mereka. Hal itulah yang membuat Habib Bahar mengatakan ‘Jokowi kayaknya Banci’.
2. *Detik.com* mengulang-ulang berita tentang Habib Bahar dengan Headline yang berbeda, namun secara keseluruhan substansi isi berita itu sama. Dengan demikian dapat dilihat bahwa berita tentang Habib Bahar yang dikeluarkan oleh media *online Detik.com* berbau kepentingan politik, dengan cara yang tidak langsung menyudutkan salah satu pasangan calon presiden untuk pemilu tahun 2019. Selain itu, dalam pembingkaiian yang dilakukan oleh *Detik.com* yang mengulang-ulang berita Habib Bahar dan menunjukkan bahwa pihak Jokowi yang salah itu juga membantu untuk menaikkan elektabilitas Jokowi karena masyarakat akan memberikan simpati atas tuduhan-tuduhan yang ditujukan pada Jokowi tersebut.

### B Saran

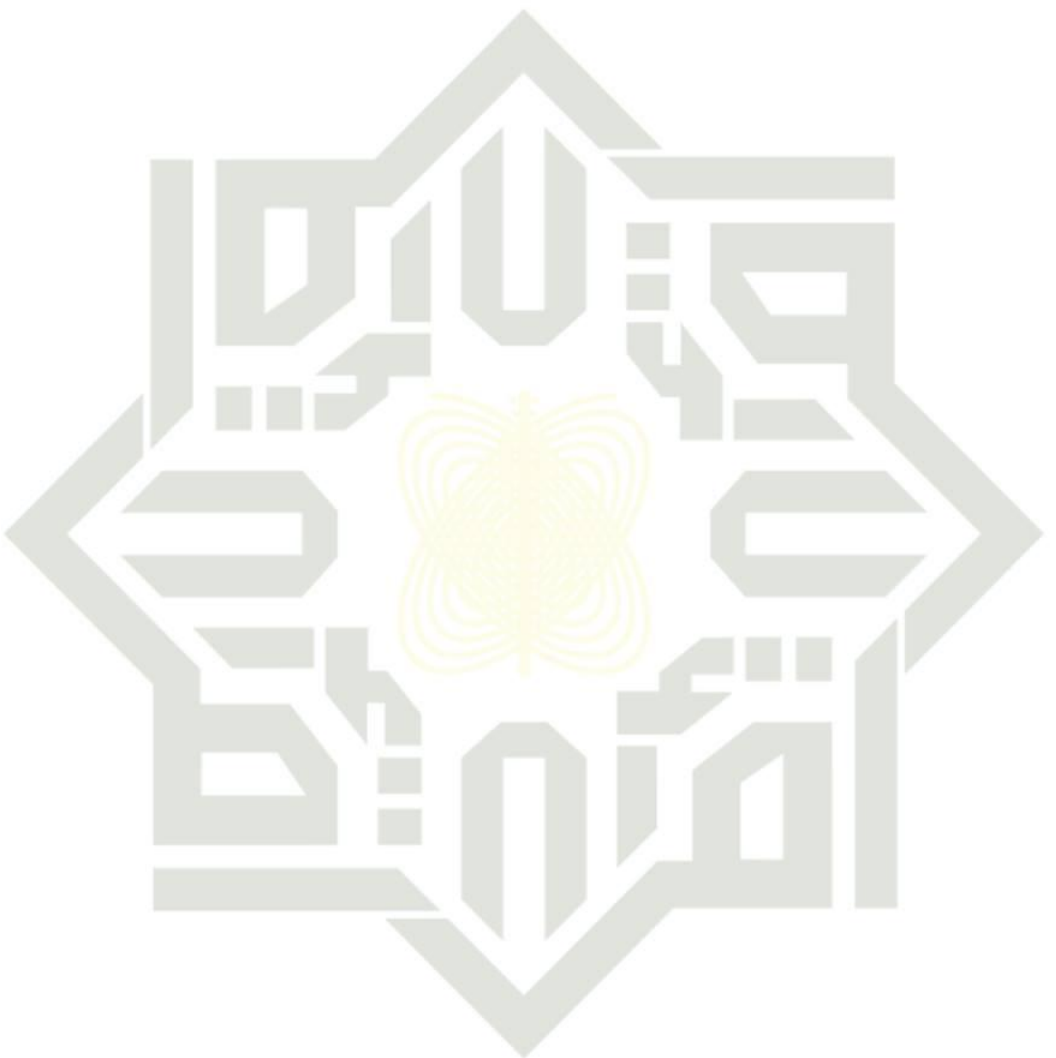
*Detik.com* yang merupakan salah satu media terbesar di Indonesia dengan segmentasi pembaca yang mencakup seluruh kalangan masyarakat. Hal ini membuat *Detik.com* seharusnya lebih selektif dalam menerbitkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berita. Dalam merekonstruksi realitas yang terjadi, *Detik.com* harus bisa menyajikannya sesuai dengan fakta tanpa bumbu-bumbu yang dapat merusak opini masyarakat yang membacanya. Karena media harus bisa bersikap netral tanpa memihak pada satu pihak saja.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2007
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011
- \_\_\_\_\_. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2014
- Bandur, Agustinus. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 10*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014
- Barhan, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2001
- Barus, Sedia Willing. *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*. Jakarta: Erlangga. 2010
- Budyatna, Muhammad. *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: kencana. 2007
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1987
- \_\_\_\_\_. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003
- Eriyanto. *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: Lkis. 2002
- Komnasham RI. *Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech)*. Jakarta: Komnasham, 2015
- Septiawan Santana. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2009
- Kuswandi, Wawan. *Komuniikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996
- Morissan. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: PT Ghalia Indonesia. 2010
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia. 2012

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fulli, Nasrullah. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2005
- Ruslan, Rosady. *Praktik dan Solusi Public Relation dalam Situasi Krisis dalam Pemulihan Citra*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1995
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung : Alfabeta. 2014
- \_\_\_\_\_. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Suhariyanto, Budi. *Tindak Pidana Teknologi Informasi (Cybercrime)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014
- Sumadiria, Haris. *Jurnalistik Berita-Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2005
- Tambuaraka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Wiryanto. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grafindo. 2000
- Wiryanto. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grafindo. 2000

### SKRIPSI/JURNAL :

- Mustika, Rieka. *Jurnal. Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook*. Vol. 20, No. 2 Desember. 2017
- Prawira, A. Yudha. *Upaya Kepolisian dalam Menanggulangi Kejahatan Ujaran Kebencian (Hata Speech) Berdasarkan Surat Edaran Kapolri NO.SE/06/X/2015*, Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung. 2016

### INTERNET :

- Aditya Fajar Indrawan, <https://news.detik.com/berita/d-3751896/panitia-reuni-212-peserta-melebihi-75-juta-orang>
- Fitihang Budhi Adhitia, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/fitang-adhitia/dilaporkan-menghina-jokowi-bahar-bin-smith-diperiksa-hari-ini/full>
- Clery Lazuardi, <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2017/11/19/mulai-26-november-monas-dibuka-untuk-kegiatan-keagamaan>,
- HM, Zaenuddin. *The Journalist*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2011
- Malik, <http://mengakujenius.com/6-unsur-unsur-berita-pengertian-dan-ciri-ciri-lengkap/>



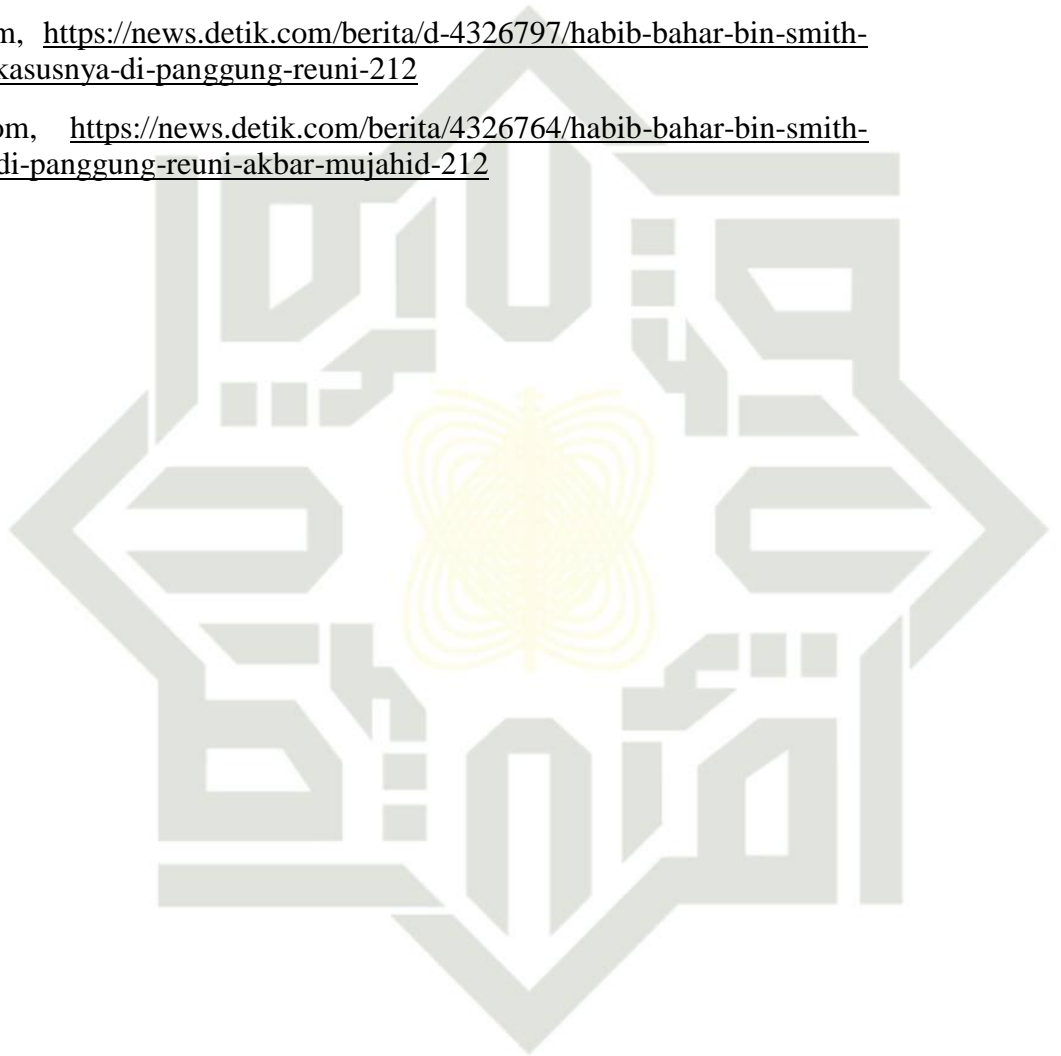
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, Eka Sandi Selfia. *Kebebasan Berpendapat atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kebebasan Mengemukakan Pendapat di Muka Umum ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia*, dikutip dari <https://ekasandy.wordpress.com/2012/01/18/kebebasan-berpendapatberdasar-atas-undang-undang-nomor-9-tahun-1998-tentang-kebebasan-mengemukakan-pendapatdi-muka-umum-ditinjau-dari-perspektif-hak-asasi-manusia/>.

Tim Detik.com, <https://news.detik.com/berita/d-4326797/habib-bahar-bin-smith-bicara-kasusnya-di-panggung-reuni-212>

Tim Detik.com, <https://news.detik.com/berita/4326764/habib-bahar-bin-smith-pidato-di-panggung-reuni-akbar-mujahid-212>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Permohonan Pengajuan Pembimbing

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Di\_

Pekanbaru

*Assalammualaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa saya haturkan kepada Bapak semoga senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Rita Wastianingsih  
Nim : 11543201612  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukaraja, 05 Januari 1997  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Konsentrasi : Jurnalistik  
Semester/tahun : 7  
Alamat : Jalan Melati  
Nomor Handphone : 082284734590

Dengan ini mengajukan surat permohonan pengajuan pembimbing kepada Bapak agar dapat melaksanakan bimbingan proposal dengan judul "Analisis *Framing* Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar bin Smith pada Aksi Reuni 212 di Media Online Detik.com Edisi 2-3 Desember 2018".

Demikian surat Permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Saya yang bermohon



Rita Wastianingsih  
11543201612

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta dan Hak Cipta UIN Suska Riau

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/221/2019 Pekanbaru, 11 Jumadil Awwal 1440 H  
Tanggal : Biasa 17 Januari 2019 M

Jumlah Lembaran : 1 berkas  
Tujuan : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Rita Wastianingsih**

Kepada Yth.  
**Usman, M.I.Kom**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Rita Wastianingsih** NIM. 11543201612 dengan judul "**Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith pada Aksi Reuni 212 di Media Online detik.com Edisi 2-3 Desember 2018**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7185<sup>23/11/19</sup>

Pekanbaru, 04 September 2019

Hal : Permohonan Surat Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Wastianingsih  
Nim : 11543201612  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jl. Pahlawan Kerja, Marpoyan

Dengan ini mengajukan surat permohonan Riset kepada Bapak untuk melakukan penelitian ini di LPP TVRI Riau-Kepri "**Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar bin Smith Pada Aksi Reuni 212 Di Media Online Detik.com Tanggal 2-3 Desember 2018**".

Sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan :

1. Foto copy KTM
2. Foto copy Pengesahan Seminar
3. Foto copy slip pembayaran SPP semester terakhir
4. Foto copy KRS dan KHS semester 1-akhir
5. Foto copy Naskah Riset Proposal
6. Foto copy Persetujuan Pembimbing
7. Proposal Penelitian

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

Rita Wastianingsih  
NIM:11543201612

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7185/2019 Pekanbaru, 23 Muharram 1441 H  
Sifat : Biasa 23 September 2019 M  
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Rita Wastianingsih  
N I M : 11543201612  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar bin Smith pada Aksi Reuni 212 di Media Online detik.com Tanggal 2-3 Desember 2018"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Media Online detik.com"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

  
**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19560620 200604 1 015





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/26211  
 TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.027.IV/PP.00.9/7185/2019 Tanggal 23 September 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

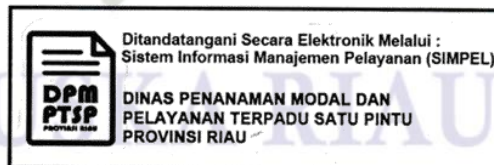
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>RITA WASTIANINGSIH</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11543201612  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN UJARAN KEBENCIAN HABIB BAHAR BIN SMITH PADA AKSI REUNI 212 DI MEDIA ONLINE DETIK.COM TANGGAL 2-3 DESEMBER 2018</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MEDIA ONLINE DETIK.COM   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 27 September 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Rita Wastianingsih**, anak kedua dari dua bersaudara yang lahir pada tanggal 05 Januari 1997 dari pasangan ayahanda Wasini dan ibunda Partimah. Dan memiliki satu saudara bersaudara kandung yaitu Devid Bibit Saputra.

Penulis menempuh pendidikan di SDN 038 Sukaraja, MTs Darul Ulum Sukaraja, SMKN 2 Taluk Kuantan.

Kemudian

penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2015 di fakultas Dakwah dan Komunikasi mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya karena telah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan lulus serta dapat menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada 20 April 2020 dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar bin Smith Pada Aksi Reuni 212 di Media Online Detik.Com Tanggal 2-3 Desember 2018**)”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.